

## 4. HASIL DAN ANALISA

### 4.1. Gambaran Umum Partisipan

Jumlah partisipan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 orang dengan pembagian jenis kelamin berimbang yaitu 16 orang perempuan dan 16 orang lelaki. Secara umum, partisipan dalam penelitian ini memiliki keseragaman karakteristik yaitu berada pada rentang usia remaja dan merupakan anak-anak kembar yang masih bersekolah ataupun kuliah. Rincian persentase dari jenis kelamin dan usia partisipan akan dijabarkan lebih lanjut.

#### 4.1.1. Gambaran Jenis Kelamin Partisipan

Adapun persentase antara jumlah partisipan perempuan dan lelaki adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Persentase
Perempuan	16 orang	50%
Laki-laki	16 orang	50%
Total	32 orang	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka dapat kita ketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah antara partisipan yang berjenis kelamin laki-laki dengan perempuan adalah sama. Hal tersebut peneliti lakukan untuk mengontrol variabel sekunder yaitu jenis kelamin, yang diduga mempengaruhi motivasi berprestasi.

#### 4.1. 2. Gambaran Usia Partisipan

Karakteristik usia partisipan yang digunakan dalam penelitian ini berada pada tahap perkembangan remaja. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner didapatkan rentang usia partisipan sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Usia partisipan**

Usia (tahun)	Frekuensi (F)	Persentase (P)
--------------	---------------	----------------

17 tahun	2 orang	6.25%
18 tahun	6 orang	18.75%
19 tahun	5 orang	15.625%
20 tahun	8 orang	25%
21 tahun	11 orang	34.375%
Total	32 orang	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa partisipan terbanyak adalah partisipan yang berusia 21 tahun, yaitu sebanyak 11 orang dengan persentase 34.375%. Jumlah partisipan yang paling sedikit berada pada usia 17 tahun, yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 6.25%.

#### 4.1. 3. Gambaran Jenjang Pendidikan Partisipan

Jenjang pendidikan yang menjadi karakteristik dari pemilihan partisipan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 4.3 Jenjang Pendidikan**

Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMA	16 orang	50%
Kuliah	16 orang	50%
Total	32 orang	100%

Pada tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa pembagian jenjang pendidikan antara SMA dengan kuliah seimbang yaitu 16 orang partisipan SMA dan 16 orang partisipan kuliah. Persentase kedua kelompok partisipan tersebut pun seimbang yaitu 50% SMA dan 50% kuliah.

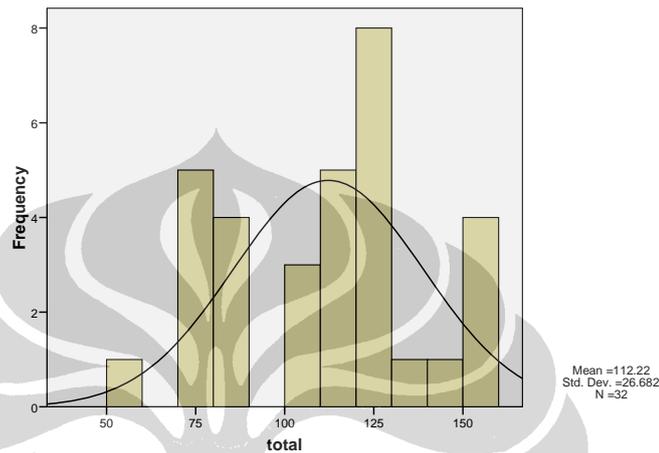
#### 4.2. Gambaran Skor *Sibling Rivalry* dan *Motivasi Berprestasi*

Setelah dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS 15.00 maka diperolehlah gambaran penyebaran skor *sibling rivalry* dan motivasi berprestasi sebagai berikut:

#### 4.2.1. Gambaran Skor *Sibling Rivalry*

Grafik dibawah ini akan memberikan gambaran penyebaran skor *sibling rivalry*. Penggunaan grafik bertujuan untuk mempermudah dalam melihat penyebaran skor pada variabel *sibling rivalry*.

Grafik 4.1 total



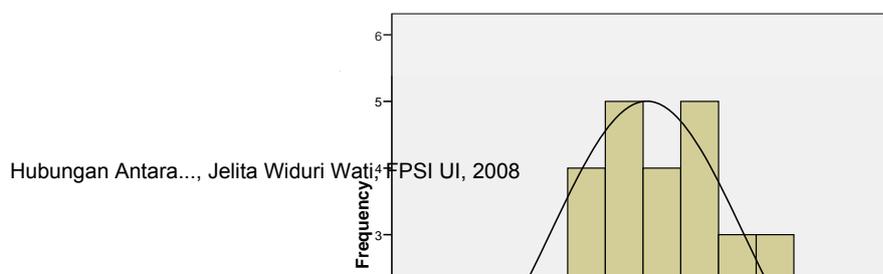
Pada grafik penyebaran skor *sibling rivalry diatas* didapatkan bahwa nilai *skewness* sebesar -0.140 yang artinya kurva miring ke kiri. Sedangkan *standar error of skewness* sebesar 0.414. Sedangkan nilai keruncingan kurva atau *kurtosis* sebesar -0.775 dan *standard error of kurtosis* sebesar 0.809. Adapun perbandingan nilai kemiringan dengan *standard error of skewness* sebesar -0.34 dan perbandingan *kurtosis* dengan *standar error of kurtosis* sebesar -0.96. Pada distribusi normal, nilai perbandingan (x) tersebut adalah  $-2 < x > 2$ . Nilai x pada kurva ini berada pada rentang tersebut, maka dapat dikatakan bahwa distribusi pada kurva ini normal.

Nilai rata-rata dari skor *sibling rivalry* adalah 112.22 dengan pembagian skor terendah adalah 58 dan skor tertinggi adalah 156. Dengan demikian rata-rata partisipan dalam penelitian ini memiliki tingkat *sibling rivalry* yang ...

#### 4.2. 2. Gambaran Skor Motivasi Berprestasi

Untuk skor motivasi berprestasi, penyebaran skornya dapat dilihat dalam kurva dibawah ini

Grafik 4.2 motpres



Pada perhitungan nilai *skweness* dan *kurtosis* didapatkan hasil bahwa nilai *skweness* sebesar -0.160 dengan standar *error of skewness* sebesar 0.414. Hasil perhitungan nilai *kurtosis* -0.610 didapatkan sebesar dengan *standar error of kurtosis* -0.809. Perbandingan nilai *skewness* dengan *standar error of skewness* sebesar -0.39 dan perbandingan nilai *kurtosis* dengan *standar error of kurtosis* sebesar -0.75 kedua hasil perbandingan tersebut ( $x$ ) berada pada rentang  $-2 < x > 2$  sehingga dapat dikatakan pada kurva tersebut skor tersebar cukup normal.

Untuk nilai standar deviasi dari motivasi berprestasi adalah 12.758. Nilai rata-rata dari seluruh partisipan sebesar 170.50. Skor terendah dari motivasi berprestasi adalah 145 sedangkan skor tertinggi adalah 195. Dengan demikian rata-rata partisipan dalam penelitian ini memiliki motivasi berprestasi yang .....

### 4.3. Hubungan Sibling Rivalry dengan Motivasi Berprestasi

Adapun hasil koreasi antara *sibling rivalry* dengan motivasi berprestasi dijabarkan pada tabel dihalaman selanjutnya

Tabel 4.4 korelasi sibling rivalry dengan motivasi berprestasi

		Motpres
Sibling	Pearson Correlation	.078
	Sig. (2-tailed)	.670
	N	32

Pada tabel korelasi tersebut terlihat bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *sibling rivalry* dengan motivasi berprestasi karena korelasi antara keduanya hanya sebesar 0.078. Oleh karena itu hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima

dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di tolak, karena koefisien korelasi tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *sibling rivalry* dengan motivasi berprestasi pada anak kembar. Hasil tersebut tidak sesuai dengan asumsi awal peneliti yang menganggap terdapat hubungan yang signifikan antara *sibling rivalry* dengan motivasi berprestasi pada anak kembar.

#### 4.4. Hasil Tambahan

##### 4.4.1. Hubungan antara Jenis Kelamin dengan motivasi berprestasi

Untuk menguji teori awal yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan motivasi berprestasi, peneliti kembali menguji teori tersebut dalam penelitian ini. Dari hasil pengujian tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Signifikansi jenis kelamin dengan motivasi berprestasi**

	<b>F</b>	<b>Sig</b>
<b>Equal variances assumed</b>	<b>1.828</b>	<b>0.187</b>

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0.340. Nilai tersebut melewati batas 0.025, sehingga dapat dikatakan bahwa jenis kelamin tidak mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang. Dengan demikian, jenis kelamin tidak mempengaruhi *sibling rivalry* ataupun motivasi berprestasi seseorang. Jenis kelamin laki-laki ataupun perempuan dari seluruh partisipan tidak berhubungan dengan tinggi ataupun rendahnya skor motivasi berprestasi yang mereka peroleh.